PT Prudential Sharia Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Syariah Rupiah Asia Pacific Equity Fund (SAPF)

Tujuan Investasi

PRULink Syariah Rupiah Asia Pacific Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk mata uang Rupiah yang bertujuan untuk memaksimalkan potensi total pengembalian investasi dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Syariah Rupiah Asia Pacific Equity Fund mempunyai strategi investasi saham syariah dengan dengan berinvestasi terutama, secara langsung dan/atau tidak langsung, pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di wilayah Asia Pasifik kecuali Jepang, sesuai dengan prinsip - prinsip syariah.

Tingkat Risiko

Ulasan Manajer Investasi

Dalam mata uang USD, Indeks Dow Jones Greater China Islamic Market turun -11,35%, MSCI China -10,6% dan Hang Seng -9,25% di bulan Januari 2024. Indeks Shanghai Shenzhen 300 turun -7,17% dan pasar Taiwan melemah -2,51% dalam periode yang sama. Indeks ekuitas di Asia bagian Utara mengawali 2024 dengan menyedihkan; bahkan performa di bulan Januari ini merupakan yang terburuk sejak Oktober 2022. Pada pertengahan bulan, indeks sedikit naik setelah terdengar berita bahwa pemerintah China akan menyediakan RMB1tn penerbitan surat hutang spesial. Selain itu, pemerintah China juga sedang mempersiapkan dana sebesar RMB2tn untuk menjaga stabilitas pasar ekuitas dan juga, telah mengendorkan aturan untuk kepemilikan properti di kota-kota besar. Terlebih lagi, PBOC (People's Bank of China/Bank Sentral China) telah memotong suku bunga sebesar 50 bps, dimana pemotongan suku bunga ini lebih cepat dan lebih besar daripada yang telah diperkirakan pasar. Namun demikian, isu geopolitik yang tak kunjung reda, penjualan properti yang masih lemah dan tidak adanya kebijakan yang kuat untuk menanggulangi krisis kepercayaan konsumer membuat indeks ekuitas tetap lemah. PMI (Purchasing manager's index) di bulan Januari menunjukkan ekonomi China yang stabil, namun tetap lemah. PDB selama kuartal keempat 2024 naik +5,2%, sejalan dengan ekspektasi pasar dan sedikit diatas perkiraan ofisial dari pemerintah. *(Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia)*

Alokasi Sektor Portofolio

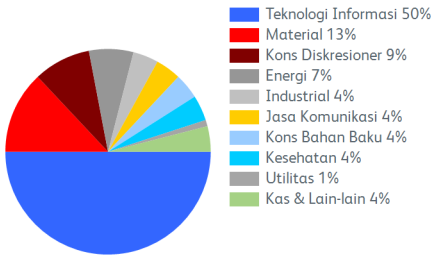

Alokasi Portofolio

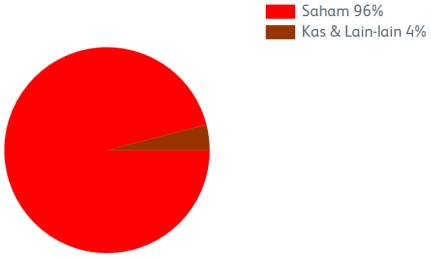

Kepemilikan Efek Terbesar*

ACCTON TECHNOLOGY CORP	ADVANTECH LTD	AKR CORPORINDO	ALCHIP TECHNOLOGIES LTD
ALIBABA GROUP HOLDING LTD	AP MEMORY TECHNOLOGY CORP	ASIAN PAINTS LTD	ASPEED TECHNOLOGY INC
BHP GROUP LTD	CSL LTD	DELTA ELECTRONICS INC	GAIL INDIA LTD
GODREJ CONSUMER PRODUCTS LTD	HAVELLS INDIA LTD	HCL TECHNOLOGIES LTD	INFOSYS LTD
JAMES HARDIE INDUSTRIES CDI PLC	KOREA ZINC INC	MARUTI SUZUKI INDIA LTD	MEDIATEK INC
NAVER CORP	NEW ORIENTAL EDUCATION & TECHNOLOG	PDD HOLDINGS ADS INC	RELIANCE INDUSTRIES LTD
RIO TINTO LTD	SAMSUNG ELECTRONICS LTD	SUN PHARMACEUTICAL INDUSTRIES LTD	TAIWAN SEMICONDUCTOR MANUFACTURING
TATA CONSULTANCY SERVICES LTD	TATA CONSUMER PRODUCTS LTD	TENCENT HOLDINGS LTD	ULTRATECH CEMENT LTD
WIWYNN CORPORATION CORP			

*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir

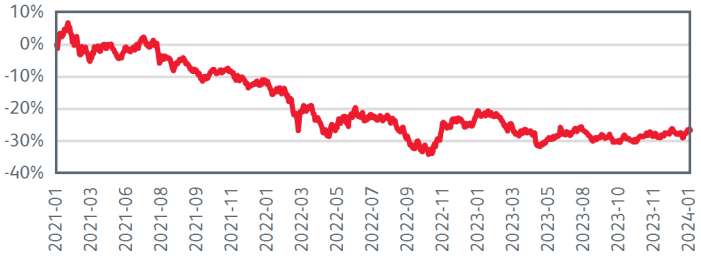

Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir

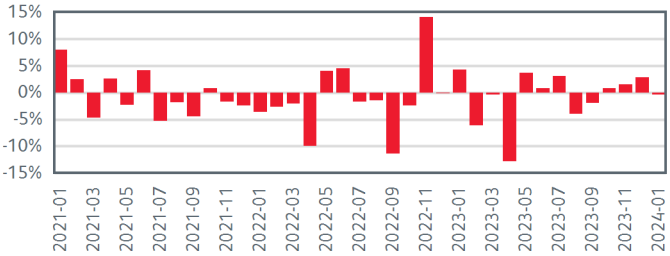

Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUSRAE:IJ	Rp 1.000	**Rp** 1.160	**Rp 468.94**	0,40	26-Oct-2016	Rupiah	2,00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

										Kinerja Disetahunkan		
	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
SAPF	11,25%	23,63%	-5,35%	-13,88%	**-2,49%**	-0,37%	3,95%	-0,37%	-6,83%	-9,80%	1,16%	2,07%
Kinerja Acuan	**15,98%**	**37,99%**	**-4,23%**	-18,97%	**5,68%**	-2,95%	4,29%	-2,95%	-2,43%	-9,18%	2,01%	4,26%

100% Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan Index)**

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

**)"[INDEKS]" adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC atau afiliasinya ("SPDJI") dan [Pemberi Lisensi Pihak Ketiga], serta telah dilisensikan untuk digunakan oleh [Penerima Lisensi]. S&P®, S&P 500, US 500, The 500®, iBoxx, iTraxx®® dan CDX® adalah merek dagang dari S&P Global, Inc. atau afiliasinya ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones®"); [Merek Dagang Pemberi Lisensi Pihak Ketiga] adalah merek dagang dari [Pemberi Lisensi Pihak Ketiga] dan merek dagang ini telah dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan disublisensikan untuk tujuan tertentu oleh [Penerima Lisensi]. [Produk(-produk) Penerima Lisensi] tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau [Pemberi Lisensi Pihak Ketiga] dan tidak ada pihak tersebut yang membuat pernyataan apa pun mengenai kelayakan berinvestasi dalam produk(-produk) tersebut dan mereka juga tidak memiliki kewajiban apa pun atas kesalahan, kelalaian, atau gangguan apapun dari [Indeks].

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, bergerak di bidang pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 61,10 triliun per 30 Juni 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Sharia Life Assurance (Prudential Syariah). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Syariah. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Syariah tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Syariah dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantaraan atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Syariah mulai beroperasi sejak 2022 sebagai hasil dari proses pemekaran usaha melalui pemisahan Unit Usaha Syariah PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) menjadi entitas yang terpisah. Prudential Syariah menawarkan rangkaian solusi perlindungan jiwa, kesehatan dan finansial berbasis Syariah yang berdasarkan transparansi, gotong royong dan keadilan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia yang terus berkembang. PT Prudential Sharia Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).